

## ABSTRAK

Widyastuti, Naning. 2005. *Kesalahan-kesalahan Dalam Berbicara Pembelajar BIPA Pada Level Advanced di Wisma Bahasa Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, USD

Penelitian ini mengkaji kesalahan-kesalahan berbicara pembelajar BIPA level *advanced*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbicara pembelajar BIPA level *advanced* di Wisma Bahasa Yogyakarta, (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Studi kasus penelitian ini dilakukan di Wisma Bahasa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 3 instruktur dan 3 pembelajar BIPA level *advanced* di Wisma Bahasa Yogyakarta. Penelitian ini berlangsung selama bulan Januari - Februari 2005. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket.

Analisi data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: (1) mentranskrip data hasil wawancara, (2) mencatat data hasil angket, (3) mengolah data hasil observasi, wawancara, dan angket, (4) mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, (5) membuat tabulasi data wawancara, observasi, dan angket, (6) mengklasifikasikan data-data tuturan kesalahan-kesalahan berbicara pembelajar BIPA level *advanced* di Wisma Bahasa Yogyakarta, (7) mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbicara dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan berbicara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan ada 4 jenis kesalahan berbicara pembelajar BIPA level *advanced* di Wisma Bahasa Yogyakarta. Empat jenis kesalahan itu adalah: (1) kesalahan dalam melafalkan bunyi bahasa (21 kasus), (2) kesalahan dalam memilih kata atau istilah yang tepat (27 kasus), (3) kesalahan penggunaan kalimat yang sama-sama, tidak jelas atau menimbulkan penafsiran yang berbeda (5 kasus), dan (4) kesalahan menggunakan kata-kata mubazir atau tidak efektif (4 kasus).

Dari hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran yang dapat melengkapi penelitian ini. Saran-saran itu adalah sebagai berikut: (1) instruktur Wisma Bahasa perlu memberikan materi pembelajaran afiksasi yang komunikatif, (2) direktur Wisma Bahasa sebaiknya melakukan evaluasi secara keseluruhan mengenai faktor yang menyebabkan kesalahan berbicara pembelajar dan staf pengajar saat memberikan dan memilih materi yang akan yang diberikan kepada pembelajar, (3) peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lanjutan di Wisma Bahasa Yogyakarta sebaiknya meneliti tentang kesalahan keterampilan yang lain, selain itu juga dapat meneliti untuk kelas *beginner*, atau *intermediate*.

**ABSTRACT**

Widyastuti, Naning. 2005. *The Errors in Speaking For The Learner of Indonesian For Foreigners in Advanced Level in Wisma Bahasa Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, USD

This research is studying the errors of speaking for the Indonesian For Foreigners learners in the advanced level. The purposes of this research are: (1) describe the speaking errors of the BIPA learners in advanced level, (2) describe the factors which are influence the errors. This research is use the qualitative approach.

The type of this research is descriptive qualitative. This case study takes place at Wisma Bahasa Yogyakarta. The subjects of the research are 3 instructors and 3 students in the advanced level at Wisma Bahasa Yogyakarta. This research is being done in January – February 2005. Observation, interview, and inquiry are used to gather the data. Analyzing data is done in some steps, the are (1) transcript data that get from interview technique, (2) write down data from inquiry technique, (3) review and recheck the data that get from observation, interview, and inquiry techniques, (4) classified data that refer to the purpose of this research, (5) tabulating data from observation, interview, and inquiry techniques, (6) classified the data of the errors from learner speaking utterance BIPA in advanced level in Wisma Bahasa Yogyakarta, (7) described the speaking errors and the factors which are influence the speaking errors.

From the research result can be concluded that there are 6 kinds of errors learner speaking in Wisma Bahasa Yogyakarta. The six kinds of the errors are: (1) the errors in pronouncing the language sound (21 cases), (2) the errors in selecting the suitable worlds and terms (27 cases), (3) the error of using disguised sentence, unclear of make different perception (5 cases), and (4) the errors in using redundant words and not effective (4 cases).

From the result of the research, the researcher gives some suggestions which are able to complete this research. The suggestions are: (1) the instructors of Wisma Bahasa should give the material, (2) the directors of Wisma Bahasa it is better for the director of Wisma Bahasa to evaluate the cause of the learners speaking errors completely and the education staff when they give and select the materials which will be given to the learner, (3) it is better for the next researcher to observe about some other skill, and also they can observe the beginner and intermediate level.